BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang memiliki tingkat populasi penduduk terbesar ke-4 di dunia.Oleh karena itu Indonesia memiliki banya kpersoalan dalam mengatur segala hal dalam menangani masalah kependudukan.Permasalahan tersebut baik berupa pendataan penduduk maupun registrasi kependudukan bagi yang baru memiliki anak.

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan instansi yang di tugaskan untuk Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BKKBN Propinsi Jawa Barat sebagai instansi untuk mengurusi pendataan keluarga telah memiliki sistem untuk pengolahan data keluarga. Namun masih terdapat kekurangan dalam sistem tersebut, karena kurang sesuai dengan kebutuhan yang ada pada pendataan di Jawa Barat. Hal ini dikarenakan sistem yang dipakai masih menggunakan sistem dari pemerintah pusat yang kurang sesuai dengan kebutuhan BKKBN di Provinsi Jawa Barat.

Masalah lain yang terdapat pada sistem ini adalah tidak adanya suatu fungsi yang dapat merubah kode provinsi, kabupaten, keluarga, dan individu

sehingga para staff harus melakukan perubahan manual yang waktunya cukup lama.Oleh karena itu, berdasarkan paparan tersebut kami mencoba untuk menganalisa dan membangun sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengolahan data yang ada di BKKBN Provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan maka diambil identifikasi masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian yaitu :

1. Tidak sesuainya *input* data keluarga dengan kebutuhan sistem yang sekarang,
2. Kode Provinsi Jawa Barat pada sistem informasi BKKBN tidak sesuai dengan yang ada di kode pusat.
3. Tidak adanya perubahan kode provinsi, kabupaten, dan keluarga sehingga staff BKKBN harus secara manual melakukan perubahan.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menganalisa masalah yang terjadi pada sistem BKKBN Provinsi Jawa Barat dan mengembangkannya menjadi suatu sistem baru yang dapat memenuhi kebutuhan untuk pengolahan data sistem tersebut.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah :

1) Memenuhi kebutuhan dalam penginputan data-data fleksibel jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.
2) Menyesuaikan kode provinsi yang sebelumnya berbeda dengan yang ada di pusat menjadi sesuai.
3) Memudahkan staff untuk dapat merubah kode provinsi, kabupaten keluarga, dan individu pada sistem informasi BKKBN.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pengembangan sistem informasi BKKBN ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibuat dengan sistem berbasis desktop,
2. Tool’s yang digunakan yaitu wamp 5 version 1.7.3, firefox, adobe dreamweaver.
3. Menggunakan PHP untuk membangun program.
4. Menggunakan teknik AJAX untuk pemanggilan scipt.
5. Proses yang dibuat mencakup proses *input, output, edit, delete, search,* dan *view* data keluarga.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakandalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan cara pengumpulan, penyusunan, serta penganalisaan data berdasarkan teori-teori yang ada pada buku sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.(Ahmad Mansyur:2009)

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu sumber data yang didapat ditempat dilakukannya penelitian.

2. Data Sekunder, yaitu sumber data lainnya yang meliputi teks, buku catatan kuliah dan buku sumber lain yang berkaitan dengan tema maslah yang diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. StudiLiteratur

Studi literatur adalah mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses mencari, membaca dan mempelajari

buku-buku, majalah serta *website* yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan laporan.

b. Observasi

Mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

c. Wawancara

Melakukan dialog (Tanya Jawab) secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam proses pembangunan perangkat lunak adalah Metode *Waterfall* (Air Terjun) seperti pada gambar 1-1. Paradigma dari metode *Waterfall*adalah sebagai berikut:

a. AnalisisKebutuhan

Analisis adalah tahapan untuk menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak.

b. DesainSistem

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.

c. PenulisanKode Program

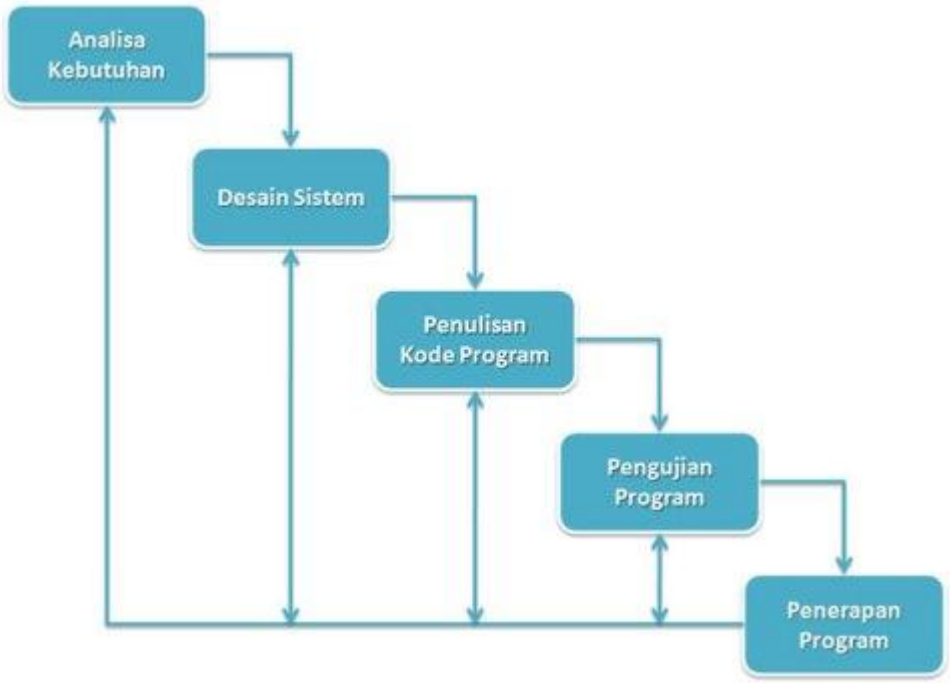
Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman.

d. Pengujian Program

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

e. Penerapan Program

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan / meng-install software yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.



Sumber : Budi Hermawan :2009

Gambar 1.1 Metode Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan kerjapraktek ini, dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang profil instansi, tempat kerja praktek, sejarah instansi, logo instansi, struktur organisasi dan landasanteori.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analsis masalah yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi BKKBN yang sesuai dengan metode dan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini berisi perancangan struktur basis data dan antarmuka didalam pengembangan sistem informasi yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Tahap penerjemahan kebutuhan pembangunan aplikasi kedalam representasi perangkat lunak sesuai dengan hasil analisis pada bab sebelumnya. Setelah tahap implementasi maka dilakukan tahap pengujian sistem yang dibangun bertujuan untuk melihat kekurangan yang ada pada sistem.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.